

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE)*



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Program Studi :

1. STr Manajemen Produksi Media
2. Sarjana Manajemen Komunikasi
3. Sarjana Hubungan Masyarakat
4. Sarjana Jurnalistik
5. Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi
6. Sarjana Ilmu Komunikasi
7. Sarjana Televisi dan Film
8. Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran
9. Magister Ilmu Komunikasi
10. Doktor ilmu Komunikasi

Tim Penyusun:

Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
Iis Musrifah Tamsil, A.Md
Eri Indrawan, S.Sos
Wahyu Sudrajat

**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya, pelaksanaan monitoring dan evaluasi Out-comes Based Education (OBE) di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran telah kami selesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bukti atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi OBE yang menjadi dasar atau bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Laporan terdiri dari 3 Bab, yaitu: (1) Hasil pengisian instrumen Monev untuk setiap Prodi, (2) Analisis Hasil, (3) Kesimpulan dan Rekomendasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Program Studi (Kaprod) : Manajemen Produksi Media, Manajemen Komunikasi, Hubungan Masyarakat, Jurnalistik, Perpustakaan dan Sains Informasi, Sarjana Ilmu Komunikasi, Televisi dan Film, Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran, Magister Ilmu Komunikasi, dan Kaprod Doktor Ilmu Komunikasi.

Akhir kata, kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan informasi terkait kondisi penerapan OBE semester ganjil 2023-2024 di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad sehingga dapat dijadikan acuan untuk menetapkan target perbaikan di masa yang akan datang.

Jatinangor, Desember 2023

Unit Penjaminan Mutu (UPM)
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. HASIL MONEV OBE	6
BAB II. HASIL ANALISIS.....	165
BAB III. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	168



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Humas

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi STr Manajemen Produksi Media

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

BAB I

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Belum ada belum dilakukan	1
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah Profil lulusan memenuhi 60-79% matriks PEO Belum sepenuhnya dapat memenuhi	3
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Belum ada Perumusan PEO sudah dilakukan namun belum ada pengesahan dari Fakultas	1
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNI dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNI dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNI dan / atau SKKNI Profil lulusan memenuhi 80-100% KKNI pada dokumen kurikulum sudah dilakukan penyesuaian dengan SKKNI dalam penyusunan kurikulum	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Belum ada profil lulusan Belum ada profil lulusan untuk tingkat internasional	1
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun asesmen dilakukan setidaknya 5 tahun sekali	3
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun evaluasi PEO dilakukan tiap 5 tahun sekali dan digunakan untuk masukan dalam evaluasi kurikulum selanjutnya	3
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 80-100% Learning outcome sudah sesuai	4
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Instrumen pengukuran learning outcome mencapai 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)		sudah ada pengukuran learning outcome	
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100% Capaian pembelajaran sudah mencakup keseluruhan	4
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 80-100% Sudah sesuai dan telah diases oleh AQAS akreditasi Internasional	4
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 60-79% sudah memuat roadmap namun belum secara keseluruhan	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 60-79% evaluasi yang dilakukan menunjukkan belum seluruhnya sesuai rencana	3
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 80-100% Sudah dilakukan 5 tahun sekali	4
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 80-100% dijalankan sesuai rencana Sudah terdapat prosedur dan dipublikasikan di website prodi	4
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur lebih dari 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka lebih dari 1 kali dalam satu semester Konsultasi dapat dilakukan kapan saja dengan tatap muka minimal sekali satu semester dalam pengisian KRS	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100% Melalui SIAT dosen wali sudah memiliki akses dan memonitor	4
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 60-79% dan dilakukan dengan metode SCL Sudah dilakukan namun belum secara keseluruhan	3
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 80-100% Dosen Sudah memiliki seluruh karakter tersebut	4
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 80-100% PRodi sudah memiliki silabus yang lengkap	4
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	dari dosen lain dan pengguna lulusan	masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan Mata kuliah disusun dengan masukkan dari berbagai pihak	
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	4
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 80-100%	4
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction</i> (LCI)* dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 40-59%	2
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction</i> (LCI)* dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 40-59%	2
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 60-79% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemukhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per tahun	3
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per semester	3
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 2 kali per semester menggunakan UTS dan UAS sebagai evaluasi pembelajaran per semester	3
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,0-3.4 skala 4,0	3
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap semester	3
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir > 10 kali per semester	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 60-79% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	3
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 30-49% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	2
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 80-100% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	4
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 tahun	3
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 80-100% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	4
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 0-49% mahasiswa lulus tepat waktu	1
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 3-6 bulan	3
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 4 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			terdapat 3 dokumen	
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester yang dilakukan adalah sosialisasi awal semester dan bincang prodi dengan mahasiswa	4
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi tidak memiliki program pengembangan kepekaan mahasiswa	1
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 60-79%	3
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 60-79% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	3
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 60-79% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	3
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi	Sebanyak 60-79% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
		komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya		
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	2
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap tahun sudah dilakukan dan dipublish di website prodi	4
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	2
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 80-89%	2
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: >41 (TPB) dan tingkat lanjut 1:>11	1
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 90-100%	4
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 90-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 90-100%	4
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 50-69% modul praktikum yang sesuai CP	2
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 50-69% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	2
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	70-89% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	2
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 70-89% RPS	3
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 60-79% mata kuliah semester berjalan	3

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi PSDKU

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Belum ada	1
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Belum ada atau Profil lulusan memenuhi 0-39% matriks PEO	1
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Belum ada	1
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNi dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan setiap program studi Profil lulusan memenuhi 40-59% KKNi pada dokumen kurikulum	2
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Belum ada profil lulusan	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Belum ada dokumen	1
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Belum adanya hasil evaluasi asesmen PEO	1
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 40-59% menetapkan standar kompetensi lulusan yg sesuai profil lulusan	1
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Belum ada instrumen pengukuran terhadap outcome atau instrumen pengukuran learning outcome baru mencapai 0-39%	1
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus pada dokumen kurikulum mencapai 40-59%	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi hanya sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM atau Kurikulum program studi hanya sesuai dengan akreditasi internasional atau Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional baru mencapai 0-39%	1
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 60-79%	3
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 40-59%	2
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 40-59%	2
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 0-39%	
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 0-39% dijalankan sesuai rencana perwalian dilakukan secara konsisten sesuai pedoman akademik, namun belum ada yg khusus prodi	1
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali tidak mencapai target minimal 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka minimal 1 kali dalam satu semester	1
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 40-59% dan dilakukan dengan metode SCL	2
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 60-79%	3
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 60-79%	3
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun belum dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi atau belum memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen sudah melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah namun belum melakukan asesmen capaian pembelajaran.	2
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 40-59%	2
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 0-39%	1
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi sebesar 0-39%	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 40-59% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler) ada upaya evaluasi utk peningkatan berkelanjutan	2
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemukhiran informasi kalender akademik tidak rutin dilakukan	2
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan setiap pergantian kurikulum (tidak untuk silabus dan SAP)	2
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per tahun	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 1 kali per semester	2
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap tahun	2
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir 5-7 kali per semester sesuai di atas.. terkendala jarak, jadi lebih banyak daring	2
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 0-39% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	1
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 0-29% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 70-79% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	3
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan tidak dilakukan berkala	2
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 50-64% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	2
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 0-49% mahasiswa lulus tepat waktu	1
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 5% terhadap periode wisuda tertentu	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan adalah 3-6 bulan	3
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 2 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	2
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki 1 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	2
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki 1 program pengembangan kepekaan mahasiswa	2
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 40-59%	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.			
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 40-59% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	2
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 40-59% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	2
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 40-59% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	2
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	2
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 0-39% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	1
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 90-99%	3
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: >41 (TPB) dan tingkat lanjut 1:>11	1
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 0-49%	1
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 50-69%	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 50-69%	2
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 50-69% modul praktikum yang sesuai CP	2
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 50-69% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	2
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	70-89% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	2
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 0-39% RPS setiap mata kuliah	1
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 0-39% RPS	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 0-39% mata kuliah semester berjalan	1

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi

Tim Penyusun:

5. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
6. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
7. Eri Indrawan, S.Sos
8. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	<p>Ada keterlibatan dari internal (perwakilan prodi, SF, departemen, perwakilan mhs dan perwakilan dosen dan eksternal (alumni, penggunaan lulusan dan asosiasi profesi/prodi</p> <p>Secara periodik berbagai pemangku kepentingan dilibatkan dalam pengembangan program, kurikulum, dan target tahunan Prodi</p>	4
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	<p>Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan telah disepakati oleh Asosiasi prodi sejenis /profesi Profil lulusan memenuhi 80-100% matriks PEO</p> <p>PEO setiap tahunnya di evaluasi berdasarkan perkembangan keilmuan Komunikasi, tren industri, serta dinamika perubahan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan</p>	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			baik secara nasional maupun internasional.	
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	<p>Adanya berita acara perumusan dan lembar pengesahan PEO oleh Pimpinan fakultas/sekolah yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal</p> <p>Perumusan PEO sudah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p>	4
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNi dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI	<p>Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil lulusan memenuhi 80-100% KKNi pada dokumen kurikulum</p> <p>Profil Lulusan Prodi Ilmu Komunikasi sudah berdasarkan level KKNi serta SKKNI sehingga para alumninya dapat bermanfaat dan sesuai dengan industri serta</p>	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			bahkan berdaya melalui kewirausahaan mandiri.	
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	<p>Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level internasional Profil lulusan memenuhi 60-79% profil internasional yg disusun sesuai dengan lembaga akreditasi internasional yang menaungi prodi</p> <p>Walaupun profil lulusan Prodi Ilmu Komunikasi sudah sesuai dengan job profile internasional namun belum ada lembaga akreditasi internasional yang menaunginya.</p>	3
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun yang didalamnya disertai dengan kualitas laporan asesmen dan laporan pelaksanaan dengan benar	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			Setiap semester kami melakukan asesmen dengan pihak internal (dosen dan mahasiswa) serta pihak eksternal (alumni dan industri).	
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun Sudah dilakukan dalam 5 tahun sekali.	3
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 60-79% masih perlu adanya evaluasi capaian.	3
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Instrumen pengukuran learning outcome mencapai 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			Evaluasi learning outcome sudah kami lakukan setiap semester.	
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap yang pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus pada dokumen kurikulum mencapai 60-79% adanya perubahan pada mata kuliah wajib Universitas membuat ada beberapa capaian keterampilan khusus tidak optimal.	3
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 80-100% sudah sesuai, bahkan kurikulum Prodi Ilmu Komunikasi menjadi acuan bagi kurikulum ilmu komunikasi di Indonesia.	4
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
		memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	capaian pembelajaran sebesar 80-100%	
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 60-79% keluasan kurikulum perlu dikembangkan melalui diskusi ilmiah.	3
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 80-100% evaluasi pembelajaran sudah dilakukan.	4
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			masih perlu dikembangkan.	
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 60-79% dijalankan sesuai rencana sudah dilakukan walau masih perlu adanya perbaikan sistem perwalian.	3
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali mencapai target minimal 3 kali dalam satu semester dan namubn perwalian tatap muka belum pernah dilakukan belum terstruktur namun sudah dilakukan.	2
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 40-59% masih perlu pengembangan	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 80-100% dan dilakukan dengan metode SCL	4
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 80-100%	4
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 60-79%	3
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan	4
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.		serta asesmen capaian pembelajaran. setiap semester sudah dilakukan perbaikan	
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 80-100%	4
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 60-79% masih perlu perbaikan	3
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 80-100% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	4
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemutakhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per semester	4
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per semester	3
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan > 2 kali per semester	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap semester	3
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir > 10 kali per semester	4
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 80-100% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	4
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 30-49% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	2
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 70-79% terhadap hard skills dan soft skills lulusan perlu pengembangan soft skills	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 semester	4
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 65-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	3
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0 mayoritas sudah melampaui IP 3,5	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 50-69% mahasiswa lulus tepat waktu sejak ada MBKM menjadi menurun	2
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu kurang dari 10 mahasiswa setiap periode	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 3-6 bulan	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 2 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	2
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki >1 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	3
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki >1 program pengembangan kepekaan mahasiswa	3
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	4
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 80-100% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	4
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 60-79% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	3
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	4
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap pergantian kurikulum	3
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 100%	4
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 12 (TPB) dan tingkat lanjut 1:3	4
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 50-69%	2
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 50-69% kebersihan di ruang prodi perlu ditingkatkan	2
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 0-49%	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
		lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	belum ada	
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 70-89% modul pratikum yang sesuai CP	3
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 50-69% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	2
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	70-89% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	2
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS	4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 80-100% mata kuliah semester berjalan	4

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Jurnalistik

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Jurnalistik

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Belum ada baru menggunakan nara sumber dari stake holder, belum disahkan menjadi DPK	1
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan telah disepakati oleh Asosiasi prodi sejenis /profesi Profil lulusan memenuhi 80-100% matriks PEO	4
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Belum ada Berita acara ada, tapi belum disahkan pimpinan fakultas dan DPK	1
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin	Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil lulusan	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	dengan level KKNI dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	dicapai yg sesuai dengan level KKNI dan / atau SKKNI	memenuhi 60-79% KKNI pada dokumen kurikulum	
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Belum ada profil lulusan profil lulusan sudah ada namun penilaian lembaga akreditasi nasional belum keluar	1
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Hanya terdapat dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun atau laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	2
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun dan dapat mengevaluasi kurikulum berikutnya evaluasi ada, siklus ada, namun belum diformalisasi (di SK kan)	4
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran /	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.		outcomenya dengan pencapaian sebesar 80-100%	
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Instrumen pengukuran learning outcome mencapai 60-79%	3
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100%	4
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 80-100%	4
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 80-100%	4
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 60-79%	3
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 60-79%	3
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 80-100% dijalankan sesuai rencana	4
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur minimal 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka minimal 1 kali dalam satu semester	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100%	4
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 80-100% dan dilakukan dengan metode SCL	4
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 60-79%	3
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 80-100%	4
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen sudah melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah namun belum melakukan asesmen capaian pembelajaran.	2
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 60-79%	3
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 60-79%	3
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 60-79% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	3
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemutakhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan setiap pergantian kurikulum (tidak untuk silabus dan SAP)	2
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per tahun	2
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 70-79%	3
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 1 kali per semester	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,0-3.4 skala 4,0	3
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 2 kali dalam setiap semester	4
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir 8-10 kali per semester	3
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 60-79% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	3
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 50-79% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	3
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 70-79% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	3
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 semester	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 65-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	3
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 50-69% mahasiswa lulus tepat waktu	2
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 3-6 bulan	3
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 3 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	4
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki > 2 program pengembangan kepekaan mahasiswa	4
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 80-100%	4
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	4
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 60-79% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 80-100% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	4
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	2
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik	2
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	2
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 90-99%	3

STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 25 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6	3
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 70-89%	3
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 70-89%	3
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 70-89%	3
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 70-89% modul pratikum yang sesuai CP	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 70-89% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	3
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	70-89% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	2
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 60-79% RPS setiap mata kuliah	3
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 70-89% RPS	3
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 60-79% mata kuliah semester berjalan	3

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Manajemen Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Manajemen Komunikasi

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	<p>Ada keterlibatan dari internal (perwakilan prodi, SF, departemen, perwakilan mhs dan perwakilan dosen) dan eksternal (alumni)</p> <p>Selalu melibatkan semua pemangku kepentingan, ada laporannya, namun SKnya belum disahkan Fakultas</p>	3
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	<p>Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah Profil lulusan memenuhi 60-79% matriks PEO</p> <p>https://mankom.fikom.unpad.ac.id/en/academic/curriculum/ , https://mankom.fikom.unpad.ac.id/akademik/profil-lulusan/</p>	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Adanya berita acara perumusan dan lembar pengesahan PEO oleh Pimpinan fakultas/sekolah yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal https://drive.google.com/drive/folders/10Eel3I_xW0B7zMH_E_yeXovsPDUOgLTw?usp=sharing	4
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNI dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNI dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNI dan / atau SKKNI Profil lulusan memenuhi 80-100% KKNI pada dokumen kurikulum asosiasi prodi sejenis ASPIKOM	4
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level internasional Profil lulusan memenuhi 60-79% profil internasional yg disusun sesuai dengan lembaga akreditasi	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			<p>internasional yang menaungi prodi</p> <p>https://mankom.fikom.unpad.ac.id/profil/capaian-pembelajaran-lulusan-cpl/</p>	
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	<p>Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun</p> <p>https://drive.google.com/drive/folders/10Eel3I_xW0B7zMH_E_yeXovsPDUOgLTw?usp=sharing</p>	3
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun dan dapat mengevaluasi kurikulum berikutnya	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			https://drive.google.com/drive/folders/10Eel3I_xW0B7zMH_E_yeXovsPDUOgLTw?usp=sharing	
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 40-59%	2
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister, doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Instrumen pengukuran learning outcome mencapai 60-79%	3
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100% https://mankom.fikom.unpad.ac.id/profil/capaian-pembelajaran-lulusan-cpl/	4

STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 80-100% sudah lolos akreditasi BAN-PT dengan A, dan menurut expert AQAS seluruh kategori terpenuhi	4
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 80-100% https://mankom.fikom.unpad.ac.id/akademik/kurikulum/	4
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
		pembelajaran yang dilakukan setiap tahun		
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 80-100%	4
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 60-79% dijalankan sesuai rencana https://mankom.fikom.unpad.ac.id/informasi/informasi-akademik/	3
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur minimal 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka minimal 1 kali dalam satu semester tatap muka langsung dan chat dengan dosen wali, online melalui sobatmudotcom	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100% terdapat di SIAT masing-masing	4
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 60-79% dan dilakukan dengan metode SCL	3
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 60-79%	3
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 80-100% tersedia di LiVE Unpad, https://drive.google.com/file/d/1o	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			ueFyWm33TJj4YG1KEXYONqJtXB-BfVQ-/view?usp=sharing	
22	<p>Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).</p>	<p>Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan</p>	<p>Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan</p>	4
23	<p>Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.</p>	<p>Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran</p>	<p>Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.</p>	4
24	<p>Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	<p>Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan</p>	<p>Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 80-100%</p> <p>ini contohnya https://drive.google.com/file/d/1o-ueFyWm33TJj4YG1KEXYONqJtXB-BfVQ-/view?usp=sharing</p>	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 80-100% ini contohnya https://drive.google.com/file/d/1o ueFyWm33TJj4YG1KEXYONqJtXB BfVQ-/view?usp=sharing	4
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 80-100%	4
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 60-79% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	3
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 90-94%	3
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemukhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per tahun	3
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per semester dalam rapat Prodi	3
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan > 2 kali per semester	4
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 2 kali dalam setiap semester	4
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir 8-10 kali per semester	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 60-79% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	3
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 50-79% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	3
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 70-79% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	3
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 semester	4
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 50-64% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi https://mankom.fikom.unpad.ac.id/en/alumni/tracer-study-2/	2
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 50-69% mahasiswa lulus tepat waktu	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 3-6 bulan https://mankom.fikom.unpad.ac.id/en/alumni/tracer-study-2/	3
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 2 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	2
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester https://drive.google.com/drive/folders/15VdAV7oDbawK8TX9JwRg51JPXjb_nUXL?usp=sharing	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki 1 program pengembangan kepekaan mahasiswa	2
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 60-79%	3
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 60-79% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	3
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 60-79% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	3
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 60-79% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian di Awal kuliah dan di LIVE Unpad	4
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap pergantian kurikulum	3
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 60-79% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	3
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 90-99%	3
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 25 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6	3
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 70-89%	3
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 50-69%	2
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 50-69%	2
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 50-69% modul pratikum yang sesuai CP	2
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 0-39% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	1
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	70-89% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 60-79% RPS setiap mata kuliah	3
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS	4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 60-79% mata kuliah semester berjalan	3

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Manajemen Produksi Media

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi STr Manajemen Produksi Media

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Sebagian dari internal (perwakilan prodi, SF, departemen) sudah disahkan fakultas	2
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah Profil lulusan memenuhi 60-79% matriks PEO	3
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Belum ada Peo dirumuskan oleh pemangku kepentingan internal tetapi tidak dibuat berita acara	1
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil lulusan memenuhi 60-79% KKNi pada dokumen kurikulum	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	dengan level KKNI dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS			
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan setiap program studi Profil lulusan memenuhi 40-59% profil internasional yg disusun sesuai dengan lembaga akreditasi internasional yang menaungi prodi	2
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Belum ada dokumen Evaluasi PEO baru akan dilakukan di tahun ke 4 kurikulum 2020, sekitar tahun 2024	1
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Belum adanya hasil evaluasi asesmen PEO	1
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Belum ada instrumen pengukuran terhadap outcome atau instrumen pengukuran learning outcome baru mencapai 0-39%	1
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100%	4
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi hanya sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM atau Kurikulum program studi hanya sesuai dengan akreditasi internasional atau Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional baru mencapai 0-39%	1
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 80-100%	4
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 80-100%	4
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 80-100%	4
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 40-59% dijalankan sesuai rencana	2
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali tidak mencapai target minimal 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			<p>muka minimal 1 kali dalam satu semester</p> <p>Sulit juga untuk mengecek target tersebut, karena selama ini proses perwalian berjalan terus, kecuali ada kasus tertentu baru ada laporan ke kaprodi</p>	
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	<p>Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 40-59%</p> <p>Perlu kesadaran bersama/dosen wali harus memonitor kemajuan studi dan mahasiswa juga harus kooperatif.</p>	2
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 80-100% dan dilakukan dengan metode SCL	4
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah sebesar 40-59% silabus/RPS di prodi ada, tetapi materi kuliahnya ada di dosen mata kuliah masing-masing	2
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan	4
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen sudah melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah namun belum melakukan asesmen capaian pembelajaran.	2
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
		capaian pembelajaran yang direncanakan		
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 40-59%	2
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi sebesar 40-59%	2
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 60-79% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	3
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100% Penyelenggaraan perkuliahan (UTS dan UAS) mengikuti kalender akademik yang sudah ditentukan.	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Tidak dilakukan pemukhiran informasi kalender akademik	1
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	<p>Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per semester</p> <p>Evaluasi silabus dan SAP dilakukan tiap semester untuk update materi kuliah, tetapi untuk kurikulum bisa 1 tahun atau 2 tahun, idealnya 4 tahun sekali. (namun juga tergantung kebutuhan/penyesuaian) seperti kurlum berbasis MBKM/OBE/Modular.</p>	4
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per semester	3
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 1 kali per semester	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap semester	3
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir > 10 kali per semester Target capaian pembimbing TA sampai dengan selesai 12 kali pertemuan	4
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 80-100% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait Topik tugas akhir selalu terkait dengan roadmap (penelitian) yang sudah ditentukan	4
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 30-49% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			Tidak memiliki data yang pasti	
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 80-100% terhadap hard skills dan soft skills lulusan kisaran kepuasan sekitar 80% , berdasarkan informasi para alumni yang sudah bekerja ada relevansinya tentang pembelajaran di kampus dengan di dunia kerja.	4
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 semester capaian tracer studi sekitar 97 %	4
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 80-100% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	4
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 70-84% mahasiswa lulus tepat waktu	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 3-6 bulan Secara Rata-rata perperiode 3-6 bulan, tetapi ada juga sekitar 30 % kurang tiga bulan sudah bekerja.	3
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Tidak ada dokumen tertulis	1
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	4
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki 1 program pengembangan kepekaan mahasiswa	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.		Program ini tertuang dalam kegiatan Hima dan Kemahasiswaan	
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 80-100%	4
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	4
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 80-100% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	4
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 80-100% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			Komponen yang digunakan Tugas (individu & Kelompok), Quiz, Praktikum lapangan, Praktikum Laboratorium, UTS, dan UAS	
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian Secara transparan Dosen memberitahukan kriteria penilaian/prosentase penilaian	4
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik	2
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen sekitar 60 % dosen memberikan informasi tsb	4
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 100%	4
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	<p>Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 40 (TPB) dan tingkat lanjut 1:10</p> <p>Rasio tersebut disesuaikan juga dengan kapasitas Lab, kebutuhan jumlah mahasiswa dalam pelaksanaan proyek tugas. Misal Crew Produksi siaran Video maka dibutuhkan mahasiswa yang terlibat 10 orang. jika kurang akan kesulitan, karena akan terjadi satu mahasiswa harus melakukan 2 peran, dan menjadi tidak fokus.</p>	2
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 50-69%	2
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 70-89%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 0-49% Informasi tentang hal itu baru dibuatkan dalam bentuk Pengumuman tertulis, ini menjadi Pekerjaan Rumah (PR) pengelola laboratorium	1
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 0-49% modul pratikum yang sesuai CP Baru ada Panduan Praktikum, ini menjadi Tugas Dosen mata kuliah Praktikum kerjasama dengan Pengelola Laboratorium	1
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 70-89% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	3
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	90-99% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	3
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah Selalu dilakukan monev RPS tiap semester, kendalanya dosen Mata kuliah sering terlambat mengirimkan RPS nya	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS	4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 60-79% mata kuliah semester berjalan Perlu dilakukan pengecekan CPL-CPMK	3

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Perpustakaan dan sains Informasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Belum ada	1
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah Profil lulusan memenuhi 60-79% matriks PEO Sudah hampir memenuhi, karena setiap tahun mengundang alumni dan industri untuk evaluasi kurikulum	1
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Adanya berita acara perumusan dan lembar pengesahan PEO oleh Pimpinan fakultas/sekolah yang melibatkan pemangku kepentingan dari internal dan eksternal setiap tahun mengundang alumni dan industri untuk evaluasi kurikulum	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNi dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil lulusan memenuhi 80-100% KKNi pada dokumen kurikulum Sudah menace kepada SKKNI dan KKNi juga sudah menace pada asosiasi profesi	4
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional Profil lulusan memenuhi 80-100% profil internasional yg disusun sesuai dengan lembaga akreditasi internasional yang menaungi prodi Setiap tahun asosiasi melaksanakan pertemuan rutin untuk mezbahas perubahan dan perkembangan Ilmu, penelitian dan	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			pertukaran dosen baik national maupun international	
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	<p>Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun yang didalamnya disertai dengan kualitas laporan asesmen dan laporan pelaksanaan dengan benar</p> <p>etiap tahun mengundang alumni dan industri untuk evaluasi kurikulum</p>	4
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	<p>Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun</p> <p>dan dapat mengevaluasi kurikulum berikutnya</p> <p>tidak sampai 5 tahun tapi 1 Tahun mengundang mahasiswa alumni</p>	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			dan industri untuk evaluasi kurikulum berjalan	
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 60-79%	3
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Belum ada instrumen pengukuran terhadap outcome atau instrumen pengukuran learning outcome baru mencapai 0-39%	1
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100%	4
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			sudah sesuai (feed back dari acredits internasional ssh memenuhi standar AQAS)	
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 60-79%	3
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 60-79%	3
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 60-79%	3
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 60-79% dijalankan sesuai rencana	3
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur minimal 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka minimal 1 kali dalam satu semester	3
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100%	4
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 60-79% dan dilakukan dengan metode SCL	3
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah sebesar 40-59% beberapa belum sesuai dengan RPS OBE	2
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan sesuai dengan aturan dari rektor untuk membuat tim kurikulum prodi	3
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen sudah melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah namun belum melakukan asesmen capaian pembelajaran.	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 60-79%	3
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 40-59% hanya 70% dari dosen yang sudah melaksanakan LMS	2
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 60-79% hanya 70% dari dosen yang sudah melaksanakan LMS	3
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 60-79% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemutakhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per semester Website prodi sudah melaksanakan kemitahiran informasi kegiatan, akademik dan penelitian di web prodi https://lis.fikom.unpad.ac.id	4
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 2 kali per semester	4
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 1 kali per semester	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap semester	3
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir > 10 kali per semester	4
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 60-79% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait Sudah sesuai dengan keahlian pembimbing tugas akhir	3
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 30-49% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad tidak banyak mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 50-69% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	2
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 tahun	3
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 65-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi pustakawan, pengelola aset digital	3
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 0-49% mahasiswa lulus tepat waktu	1

44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu setiap angkatan hanya 1-3 orang yang terkena pemutusan studi dikarenakan masih banyak MK yang belum diambil sampli akhir aktu perkuliahan	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 0-3 bulan	4
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 2 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	2
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester prodi Perpustakaan dan sains informasi memiliki seminar mingguan pada Hari rabu pukul 9.30-12.00 yang diisi oleh dosen, alumni dan dosen mitra, kegiatan	4

			tahunan menyelenggarakan seminar internasional pertahunnya	
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki >1 program pengembangan kepekaan mahasiswa pengembangan kewirausahaan, kegiatan PKM dalam pembuatan Perpustakaan desa, Taman baca dan masyarakat yang didalamnya bukan hanya peminjaman koleksi diperpustakaan namun kegiatan pemberdayaan masyarakat	3
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 60-79%	3
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	4
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 60-79% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	3

52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 40-59% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	2
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 60-79% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	3
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap pergantian kurikulum diseminasi informasi melalui sosialisasi kepada mahasiswa, website prodi	3
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen tidak SEMUA dosen mengembalikan hasil penilaian kepada mahasiswa	2
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 100%	4

STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: >41 (TPB) dan tingkat lanjut 1:>11	1
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 70-89%	3
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 0-49%	1
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 0-49%	1
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 50-69% modul pratikum yang sesuai CP belum semua praktikum memiliki modul	2

62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 0-39% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	1
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	0-69% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	1
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS	4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 80-100% mata kuliah semester berjalan	4

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Sarjana Televisi dan Film

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Sarajana Televisi dan Film

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Ada keterlibatan dari internal (perwakilan prodi, SF, departemen, perwakilan mhs dan perwakilan dosen dan eksternal (alumni, peggunaan lulusan dan asosiasi profesi/prodi Prodi tergabung pada Asosisasi PROSFISI.	4
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan telah disepakati oleh Asosiasi prodi sejenis /profesi Profil lulusan memenuhi 80-100% matriks PEO	4
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Adanya berita acara perumusan dan lembar pengesahan PEO oleh Pimpinan fakultas/sekolah	3
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	dengan level KKNI dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	dicapai yg sesuai dengan level KKNI dan / atau SKKNI	lulusan memenuhi 80-100% KKNI pada dokumen kurikulum	
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Belum ada profil lulusan	1
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun	3
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun	3
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Instrumen pengukuran learning outcome mencapai 60-79%	3
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100%	4
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 80-100%	4
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 80-100%	4
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 80-100%	4
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 80-100% dijalankan sesuai rencana	4
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur lebih dari 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka lebih dari 1 kali dalam satu semester	4
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 80-100% dan dilakukan dengan metode SCL	4
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 80-100%	4
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 80-100%	4
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan	3
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			serta asesmen capaian pembelajaran.	
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 80-100%	4
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 80-100%	4
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 80-100%	4
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 80-100% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	4
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	(termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik			
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemukhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per tahun	3
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per tahun	2
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 2 kali per semester	3
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,0-3.4 skala 4,0	3
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap semester	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir > 10 kali per semester	4
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 80-100% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	4
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 80-100% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad	4
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 80-100% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	4
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 semester	4
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 80-100% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	4
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 50-69% mahasiswa lulus tepat waktu	2
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 0-3 bulan Sebagian besar lulusan sebagai Freelancer yang langsung mendapat project pekerjaan.	4
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 4 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa	4
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki >1 program pengembangan kepekaan mahasiswa Program kerja HIMA	3
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 80-100%	4
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	4
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 80-100% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	4
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 80-100% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	4
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap tahun	4
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	4
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 100%	4
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 25 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6 fleksibel sesuai kebutuhan	3
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 50-69% 55% Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio	2
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 90-100%	4
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 90-100%	4
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 90-100% modul pratikum yang sesuai CP	4
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 70-89% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	90-99% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	3
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS	V4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 80-100% mata kuliah semester berjalan	4

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Magister ilmu Komunikasi

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Sebagian dari internal (perwakilan prodi, SF, departemen) yang dimaksud adalah perwakilan dalam bentuk senat fakultas	2
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan atau Adanya matriks PEO berdasarkan visi misi fakultas/sekolah Profil lulusan memenuhi 40-59% matriks PEO selama ini lulusan sudah memenuhi profil lulusan	2
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Adanya berita acara perumusan PEO atau Adanya lembar pengesahan PEO oleh Pimpinan fakultas/sekolah	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			adanya rapat setahun sekali, tetapi belum melibatkan pengguna lulusan dan asosiasi profesi	
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level KKNi dan/atau SKKNI untuk jenjang pendidikan PS	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil lulusan memenuhi 60-79% KKNi pada dokumen kurikulum profil lulusan masih ada yg tidak sesuai dengan PEO	3
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level internasional Profil lulusan memenuhi 60-79% profil internasional yg disusun sesuai dengan lembaga akreditasi internasional yang menaungi prodi masih kurang pencapaian profil lulusan berstandar internasional, meskipun prodi sudah mengajukan akreditasi internasional	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun masih kurangnya kualitas laporan asesmen dengan benar	3
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Belum adanya hasil evaluasi asesmen PEO	1
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 40-59% pencapaian para lulusan sesuai dengan profil belum maksimal	2
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister , doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Instrumen pengukuran learning outcome mencapai 40-59%	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100%	4
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNi dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 40-59% baru mencapai 40% dan masih membutuhkan peningkatan	2
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNi	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 40-59%	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 40-59%	2
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 80-100%	4
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 40-59% dijalankan sesuai rencana proses perwalian dan pengisian krs sudah melalui sistem yg dijalankan secara konsisten	2
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur minimal 3 kali dalam satu semester dan perwalian tatap muka minimal 1 kali dalam satu semester	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			perwalian minimal sudah dilaksanakan satu kali persemester sebelum semester berlangsung	
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100% dsalam sistem yg dimiliki oleh setiap dosen, mereka dapat memantau secara jelas kemajuan studi mahasiswa walinya	4
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 80-100% dan dilakukan dengan metode SCL dengan pembelajaran berpusat pada mahasiswa, prodi dapat memeriksa portofolio	4
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			dosen mampu menunjukkan sikap RESPECT dan dipantau oleh kepala departemen	
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 80-100%	4
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan	4
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran. materi bahan ajar serta evaluasi selalu diperbaharui oleh dosen	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 40-59% adanya kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran, meskipun belum maksimal	2
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 60-79%	3
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 40-59%	2
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 80-100% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	4
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	(termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik		penyelenggaraan perkuliahan dalam semester telah berlangsung sebanyak 16 kali	
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemukhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester setiap semester dilakukan pemutakhiran kalender akademik	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per semester tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	4
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per tahun	2
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 2 kali per semester evaluasi dilakukan dalam bentuk UTS dan UAS di setiap semester	3
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 2 kali dalam setiap semester	4
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir > 10 kali per semester mahasiswa sudah melakukan pembimbingan tugas akhir secara maksimal	4
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 60-79% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
38	Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.	Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad	Sebanyak 30-49% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad masih belum maksimal peserta pembekalan career centre	2
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> .	Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tingkat kepuasan pengguna lulusan 80-100% terhadap hard skills dan soft skills lulusan	4
40	Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi	Tracer study dilakukan 1 kali dalam 1 tahun	3
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	Sebanyak 65-79% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi	3
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	Sebanyak 50-69% mahasiswa lulus tepat waktu	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			masa. kelulusan tepat waktu hampir 70% pada program magister	
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 3-6 bulan	3
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Ada 2 dokumen tertulis mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa baru ada 2 dokumen terkait suasana akademis	2
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki > 2 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			ada beberapa kegiatan akademik yg melibatkan dosen dan mahasiswa persemester	
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi memiliki 1 program pengembangan kepekaan mahasiswa	2
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 80-100%	4
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum prodi menyediakan informasi pemetaan cp terhadap tujuan mk secara maksimal	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 80-100% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	4
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 40-59% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	2
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	4
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap tahun	4
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 80-100% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen dosen wajib menyampaikan kriteria penilaian sewaktu mengembalikan hasil asesmen	4
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 25 (TPB) dan tingkat lanjut 1:6 mk pada program magister tidak mensyaratkan penggunaan lab	3
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 90-100%	4
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 90-100%	4
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 90-100% mahasiswa dapat mengakses GSI pada sistem yg disediakan	4
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap	Tersedia 90-100% modul pratikum yang sesuai CP	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	yang sesuai dengan capaian pembelajaran	mk di program magister tidak menyaratkan praktikum	
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 90-100% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	4
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	100% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS mk di program magister tidak menyaratkan praktikum	4
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS	4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 80-100% mata kuliah semester berjalan	4

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

Outcome-Based Education

Prodi Doktor Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Padjadjaran

Hari	:	Senin s.d Selasa
Tanggal	:	20 s.d 28 November 2023
Waktu	:	Pkl. 08.00 s.d 16.00 wib
Tempat	:	Media Gform secara online/daring

Peserta Monev:

- Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
- Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
- Kaprodi Doktor Ilmu Komunikasi

Tim Penyusun:

1. Dra. Kokom Komariah, M.Si (Ketua UPM)
2. Iis Musrifah Tamsil, A.Md
3. Eri Indrawan, S.Sos
4. Wahyu Sudrajat

HASIL MONITORING DAN EVALUASI *OUTCOME-BASED EDUCATION*

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 1 : KOMPETENSI LULUSAN				
1	Program studi memiliki dewan pemangku kepentingan (<i>advisory board</i>) yang disahkan oleh fakultas.	Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat	Belum ada Belum ada SK Dekan terkait hal itu	1
2	Program studi merumuskan dan menetapkan tujuan <i>Program Educational Objectives</i> (PEO) berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah	Adanya matriks PEO berdasarkan profil lulusan, visi misi fakultas/sekolah dan telah disepakati oleh Asosiasi prodi sejenis /profesi Profil lulusan memenuhi 80-100% matriks PEO Kesepakatan mstriks PEO blm melibatkan Asosiasi Profesi.	4
3	PEO dirumuskan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan disahkan.	Adanya dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO	Belum ada	1
4	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level KKNi dan / atau SKKNI Profil	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
	dengan level KKNi dan/atau SKKNi untuk jenjang pendidikan PS		lulusan memenuhi 80-100% KKNi pada dokumen kurikulum Belum melibatkan Asosiasi Profesi, baru sebatas kesepakatan internal prodi dan fakultas.	
5	Program studi menetapkan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang diharapkan dapat dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional	Keberadaan pernyataan profil lulusan sesuai dengan level internasional Profil lulusan memenuhi 60-79% profil internasional yg disusun sesuai dengan lembaga akreditasi internasional yang menaungi prodi Profil lulusan S3 Ilkom merujuk pada standar KKNi, tetapi perumusannya belum melibatkan Asosiasi Profesi.	3
6	Program studi merancang, melaksanakan dan mengevaluasi PEO secara reguler.	Keberadaan dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya	Ada dokumen rencana asesmen untuk 5 tahun, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya minimal 1 kali dalam 5 tahun	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
7	Program studi menggunakan hasil evaluasi asesmen PEO sebagai bahan masukan untuk evaluasi kurikulum pada siklus berikutnya.	Adanya evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO	Adanya hasil evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO minimal 1 kali dalam 5 tahun	3
8	Program studi menetapkan standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran / Learning outcome) yang harus dicapai oleh para lulusannya sesuai dengan profil lulusan dan PEO program studi.	Adanya matriks capaian pembelajaran dengan PEO	Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 80-100% Penetapan standar kompetensi lulusan dilakukan setiap kali ada peninjauan kurikulum.	4
9	Pengukuran terhadap outcome pembelajaran Untuk semua prodi (sarjana, magister, doktor)	Prestasi Publikasi Tracer study / masa tunggu	Belum ada instrumen pengukuran terhadap outcome atau instrumen pengukuran learning outcome baru mencapai 0-39%	1
10	Standar kompetensi mencakup capaian pembelajaran dalam hal sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus serta memiliki	Keberadaan capaian pembelajaran yang mencakup sikap meliputi sikap unggul, berani, inovatif, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus	Capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus mencapai 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			Capaian pembelajaran dirumuskan sesuai dengan level-9 KKNI.	
STANDAR 2 : ISI PEMBELAJARAN (KURIKULUM)				
11	Kurikulum program studi harus sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional yang diacu.	Keberadaan matriks antara PEO dan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan level KKNI dan aturan pada akreditasi internasional yang diacu	Kurikulum program studi sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, serta akreditasi internasional mencapai 80-100% Sudah diupayakan sahubungan dg pengajuan utk memperoleh akreditasi internasional dari AQAS.	4
12	Tim kurikulum menyusun dan memetakan mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran.	Keberadaan matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran dengan memperhatikan 4 unsur capaian pembelajaran sesuai KKNI	Semua mata kuliah terpetakan dengan proposional sesuai capaian pembelajaran sebesar 80-100%	4
13	Deskripsi kurikulum program studi harus memuat roadmap mata kuliah yang menggambarkan kedalaman dan keluasan kurikulum.	Keberadaan roadmap mata kuliah yang merepresentasikan kedalaman dan keluasan kurikulum	Semua mata kuliah terpetakan dalam roadmap namun kedalaman dan keluasan kurikulum baru representasi sebesar 80-100%	4
14	Tim kurikulum melakukan evaluasi pelaksanaan dan ketercapaian output dan outcomes pembelajaran.	Keberadaan rencana dan hasil asesmen output dan outcomes pembelajaran yang dilakukan setiap tahun	Output dan outcomes pembelajaran sesuai dengan rencana sebesar 60-79%	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
15	Tim kurikulum melakukan peninjauan kurikulum dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan kebutuhan pemangku kepentingan minimal 5 tahun sekali.	Peninjauan kurikulum yang memperhatikan perkembangan IPTEK, masukan dari para pemangku kepentingan serta hasil pelacakan alumni (tracer study)	Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali mempertimbangkan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 80-100% Selalu dilakukan merujuk pada Peraturan Rektor Unpad No. 38 Tahun 2022.	4
16	Prodi harus memiliki ketentuan dan prosedur perwalian akademik tertulis serta dijalankan secara konsisten.	Tersedianya prosedur perwalian yang tertulis yang dijalankan secara konsisten	Tersedia prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan pencapaian sebesar 80-100% dijalankan sesuai rencana	4
17	Prodi harus menyediakan layanan konsultasi bagi mahasiswa, melalui dosen wali, untuk mendukung kesuksesan belajar.	Jumlah layanan konsultasi dosen wali yang terstruktur dalam satu semester	Jumlah layanan konsultasi dosen wali mencapai target minimal 3 kali dalam satu semester dan namubn perwalian tatap muka belum pernah dilakukan Pada Prodi S3 Ilkom belum sepenuhnya dilakukan layanan perwalian secara tatap muka.	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
18	Dosen wali harus memiliki akses untuk memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa setiap semester, agar dapat menjalankan pembimbingan akademik yang efektif.	Ketersediaan akses untuk dosen wali, mahasiswa bermasalah lebih cepat terdeteksi	Dosen wali memiliki akses dan memonitor kemajuan studi dan profil mahasiswa sebesar 80-100% Melalui SIAT, Dosen Wali senantiasa memantau kemajuan studi anak walinya.	4
19	Karakteristik Pembelajaran Program studi harus dilaksanakan secara: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, dan berpusat pada mahasiswa.	Pembelajaran berpusat pada mahasiswa	Mata kuliah program studi dilaksanakan sesuai prinsip sebesar 80-100% dan dilakukan dengan metode SCL	4
20	Dosen memiliki karakter budaya organisasi, yaitu bertanggung jawab, unggul, pengakuan ilmiah, profesional, kreatif, terpercaya	Dosen menunjukkan sikap RESPECT	Dosen sebagai civitas akademika Unpad yang mampu menjadi role model dengan menunjukkan RESPECT sebesar 80-100%	4
21	Program studi memiliki silabus lengkap beserta materi kuliah (courses material), yaitu bahan ajar (diktat/slide /ppt/video); kuis; PR; dan ujian beserta solusinya tersedia di prodi untuk setiap mata kuliah	Nisbah mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Mata kuliah yang memiliki materi kuliah lengkap terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya sebesar 60-79% Pada Prodi S3 Ilkom materi kuliah yang tersusun dalam RPS, belum dilengkapi dengan kuis, pratik, dan	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			sejenisnya seperti pada Prodi S1, karena proses pembelajaran di S3 lebih menitik ke arah pemahaman filosofi dan metodologis.	
22	Kelompok dosen yang memiliki kompetensi di bidang ilmu tertentu menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak (tim dosen serumpun, dosen lain, pengguna lulusan).	Kelompok dosen yang serumpun berdasarkan kompetensinya, terlibat menyusun materi kuliah dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan	Seluruh mata kuliah disusun dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi dan memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan Tradisi seperti itu senantiasa dilakukan di Prodi S3 Ilkom.	4
23	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran.	Adanya perbaikan/ pemutakhiran materi kuliah serta asesmen capaian pembelajaran	Dosen melakukan perbaikan atau pemutakhiran materi kuliah, yaitu bahan ajar; PR; kuis; atau ujian berdasarkan rencana perbaikan yang tercantum di dalam dokumen portofolio sebelumnya serta asesmen capaian pembelajaran. Dosen-dosen pada Prodi S3 senantiasa mempertimbangkan dinamika perkembangan keilmuan untuk memutakhirkan materi	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			pembelajarannya, namun tidak dilengkapi dg kuis dan sejenisnya.	
24	Dosen menggunakan metoda pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	Terdapat kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan sebesar 80-100% Betul. Semua dosen di S3 Ilkom selalu menyesuaikan metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	4
25	Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dan <i>e-learning</i> .	Nisbah mata kuliah yang proses pembelajaran mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah	Mata kuliah menggunakan metoda LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 0-39% Pada Prodi S3 Ilkom tidak dilakukan e-learning dalam proses pembelajarannya.	1
26	Dosen menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Learner Centered Instruction (LCI)*</i> dilihat dari jumlah dosen aktif yang ada di prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi	Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodisebesar 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
27	Dosen melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu perkuliahan yang berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>)	Peningkatan mutu perkuliahan	Peningkatan mutu perkuliahan sebesar 80-100% (terlihat dari portofolio umpan balik secara reguler)	4
28	Prodi menyelenggarakan kegiatan akademik selama 16 minggu/semester (termasuk UTS dan UAS) dan sesuai dengan kalender akademik	Kegiatan akademik dilakukan 16 pertemuan per semester	Penyelenggaraan kegiatan akademik 95-100%	4
29	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan Informasi kalender akademik	Tersedia informasi kalender akademik yang mutakhir	Pemutakhiran informasi kalender akademik dilakukan 1 kali per semester	4
30	UNPAD dan Fakultas menyediakan dan memutakhirkan kurikulum, silabus dan SAP setiap mata kuliah secara online website Unpad/prodi. (SAP hanya dapat diakses di internal UNPAD).	Tersedia informasi kurikulum, silabus dan SAP yang mutakhir	Pemutakhiran kurikulum, silabus, dan SAP dilakukan 1 kali per tahun	3
31	Prodi mensosialisasikan pedoman pelaksanaan OBE kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.	Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa mengerti pedoman pelaksanaan OBE	Kegiatan sosialisasi OBE 1 kali per tahun Hanya dilakukan sosialisasi kepada dosen saja.	2
32	Mahasiswa harus menghadiri kegiatan belajar mengajar minimal 80%	Rata-rata kehadiran mahasiswa dalam KBM per semester	Mahasiswa menghadiri KBM 80-100%	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
33	Mahasiswa dievaluasi secara reguler terhadap ketercapaian pembelajaran.	Ada evaluasi pembelajaran, minimal dua kali per semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan 1 kali per semester	2
34	Prodi menyelenggarakan KBM dengan baik dan sesuai rencana agar capaian pembelajaran terpenuhi.	Nisbah rata-rata nilai kuesioner kegiatan KBM minimum nilai 3,0 dari skala 4,0.	Rata-rata nilai kuisisioner KBM adalah 3,5-4,0 skala 4,0 Para dosen di Prodi S3 Ilkom dinilai kredibel oleh para mahasiswanya.	4
35	Penyampaian informasi terkait tugas akhir oleh program studi kepada mahasiswa setiap semester.	Ketersampaian informasi terkait tugas akhir kepada mahasiswa	Penyampaian informasi terkait tugas akhir dilakukan 1 kali dalam setiap tahun Prodi senantiasa mengingatkan hal itu melalui surat pemberitahuan kepada pada mahasiswa yang secara aturan harus sudah menempuhnya.	2
36	Jumlah proses bimbingan selama penyelesaian tugas akhir Minimum 8 kali per semester.	Nisbah proses bimbingan minimal 8 kali per semester	Proses bimbingan tugas akhir 8-10 kali per semester	3
37	Keterkaitan topik tugas akhir dengan roadmap penelitian kelompok keahlian terkait, dihitung setiap semester.	Nisbah jumlah yang memiliki kesesuaian topik dengan roadmap	Sebanyak 60-79% topik tugas akhir sesuai roadmap penelitian keahlian terkait	3

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			<p>Inilah yang terjadi di Prodi S3 Ilkom, topik tugas akhir cenderung ditetapkan oleh tim promotor tanpa mempertimbangkan riadmap penelitian keahliannya terkait dengan pusat studi, misalnya.</p>	
38	<p>Program pembekalan bagi calon lulusan untuk memasuki dunia kerja oleh Career Center Unpad dilakukan secara reguler.</p>	<p>Adanya kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh Career Center Unpad</p>	<p>Sebanyak 0-29% peserta pembekalan career center adalah alumni Unpad</p> <p>Pada Prodi S3 Ilkom hal itu tidak pernah dilakukan. Pertanyaan tidak relevan.</p>	1
39	<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>.</p>	<p>Adanya laporan tingkat kepuasan pengguna lulusan</p>	<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan 80-100% terhadap hard skills dan soft skills lulusan</p>	4
40	<p>Hasil input pelacakan alumni (tracer study) digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.</p>	<p>Input alumni digunakan untuk peningkatan kualitas prodi</p>	<p>Tracer study belum dilakukan</p> <p>Belum pernah dilakukan tracer studi pada Prodi S3 Ilkom karena mahasiswa S3 semuanya sudah bekerja sebelum menjadi mahasiswa S3.</p>	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
41	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kompetensi prodi	Kesesuaian pekerjaan pertama setelah lulus dengan bidang kompetensi prodi	<p>Sebanyak 80-100% alumni memiliki pekerjaan pertama sesuai kompetensi prodi</p> <p>Alumni Prodi S3 sudah bekerja sebelum menjadi mahasiswa S3. Jadi sangat sulit untuk mengukur tingkat kesesuaian pekerjaan para lulusan dengan kompetensi prodi. Pertanyaan ini tidak relevan.</p>	4
42	Indeks prestasi lulusan	Indeks prestasi lulusan yang tercantum dalam transkrip	Sebanyak 80% wisudawan memiliki IP 3,0	4
43	Ketepatan waktu mahasiswa dalam menempuh masa studinya. Definisi tepat waktu adalah 7-9 semester pelaksanaan kuliah untuk sarjana.	Persentase lulusan tepat waktu. Waktu studi normal untuk program sarjana adalah 7-9 semester	<p>Sebanyak 0-49% mahasiswa lulus tepat waktu</p> <p>Untuk S3 definisi lulus tepat waktu mengacu pada Peraturan Rektor Unpad No. 38 Tahun 2022, Keputusan Rektor Unpad No. 555 Tahun 2021 yakni 6 Semester. Hal ini dirasa memberatkan karena syarat lulus S3 bukan sekadar sudah selesai disertasinya, tetapi harus juga memiliki satu artikel yang terbit pada jurnal</p>	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
			internasional bereputasi yang terindeks scopus minimum Q3.	
44	Mahasiswa tidak lulus studi (DO)	Nisbah Mahasiswa tidak lulus studi (DO) terhadap periode wisuda tertentu	Mahasiswa DO sebesar 2% terhadap periode wisuda tertentu Tidak ada angka pasti untuk hal itu, karena pada Prodi S3 Ilkom mahasiswa yang diperkirakan tidak akan mampu menyelesaikan studinya sesuai dengan regulasi yang ada, diminta untuk mengundurkan diri, bukan di-DO.	4
45	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau studi lanjut.	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu	Rata-rata masa tunggu lulusan per periode kelulusan tertentu adalah 0-3 bulan	4
46	Unpad memiliki pedoman tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen mahasiswa.	Adanya dokumen tertulis mengenai suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan kemitraan dosen dan mahasiswa	Tidak ada dokumen tertulis	1
47	Prodi memiliki kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen secara tersusun dan terjadwal.	Jumlah kegiatan yang dapat meningkatkan suasana akademik serta mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dengan dosen	Prodi memiliki 1 kegiatan yang meningkatkan suasana akademik dalam satu semester	2

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
48	UNPAD/fakultas/prodi memiliki program untuk melatih kepekaan terhadap permasalahan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan yang ada di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.	Jumlah program yang dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa	Prodi tidak memiliki program pengembangan kepekaan mahasiswa	1
STANDAR 3 : PENILAIAN PEMBELAJARAN				
49	Penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran (CP) lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan, serta dilakukan secara terintegrasi.	Ketersediaan pemetaan CP dengan tujuan mata kuliah pada silabus tiap mata kuliah	Pemetaan CP 80-100%	4
50	Prodi menginformasikan pemetaan capaian pembelajaran terhadap tujuan mata kuliah.	Nisbah mata kuliah yang memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum	Sebanyak 80-100% mata kuliah memiliki pemetaan CP dengan tujuan kuliah pada kurikulum Dilakukan eh Tim Dosen masing-masing, tidak oleh prodi.	4
51	Dosen melakukan asesmen kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran	Nisbah mata kuliah yang melakukan asesmen CPMK sesuai dengan CP	Sebanyak 0-39% mata kuliah melakukan asesmen CPMK terhadap CP	1

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
52	Dosen melakukan penilaian menggunakan pendekatan multi komponen.	Nisbah mata kuliah yang menggunakan asesmen multi komponen terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Sebanyak 80-100% mata kuliah menggunakan asesmen multi komponen	4
53	Dosen menginformasikan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP kepada mahasiswa.	Nisbah mata kuliah yang menyediakan kriteria penilaian sesuai dengan CPMK dan CP pada silabus terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 0-39% mata kuliah menginformasikan kriteria penilaian	1
54	Prodi memberikan informasi tentang prosedur, kriteria kelulusan dan regulasi asesmen dalam panduan akademik dan mengimplementasikan secara konsisten.	Ketersediaan pedoman akademik	Tersedia pedoman akademik yang di-update setiap pergantian kurikulum	3
55	Dosen memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi.	Nisbah jumlah mata kuliah yang mengembalikan seluruh hasil asesmen terhadap seluruh mata kuliah	Sebanyak 40-59% mata kuliah mengembalikan hasil asesmen	2
56	Dosen melalui prodi mengumumkan nilai akhir mata kuliah sesuai jadwal.	Nisbah nilai akhir mata kuliah yang masuk tepat waktu terhadap jumlah mata kuliah seluruhnya	Pengumuman nilai akhir seluruh mata kuliah sesuai jadwal sebesar 100%	4
STANDAR 4 : DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				
57	Kegiatan di laboratorium/ lapangan/ studio memperhatikan rasio jumlah asisten terhadap mahasiswa.	Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa	Rasio asisten terhadap jumlah mahasiswa tingkat dasar 1: 12 (TPB) dan tingkat lanjut 1:3	4

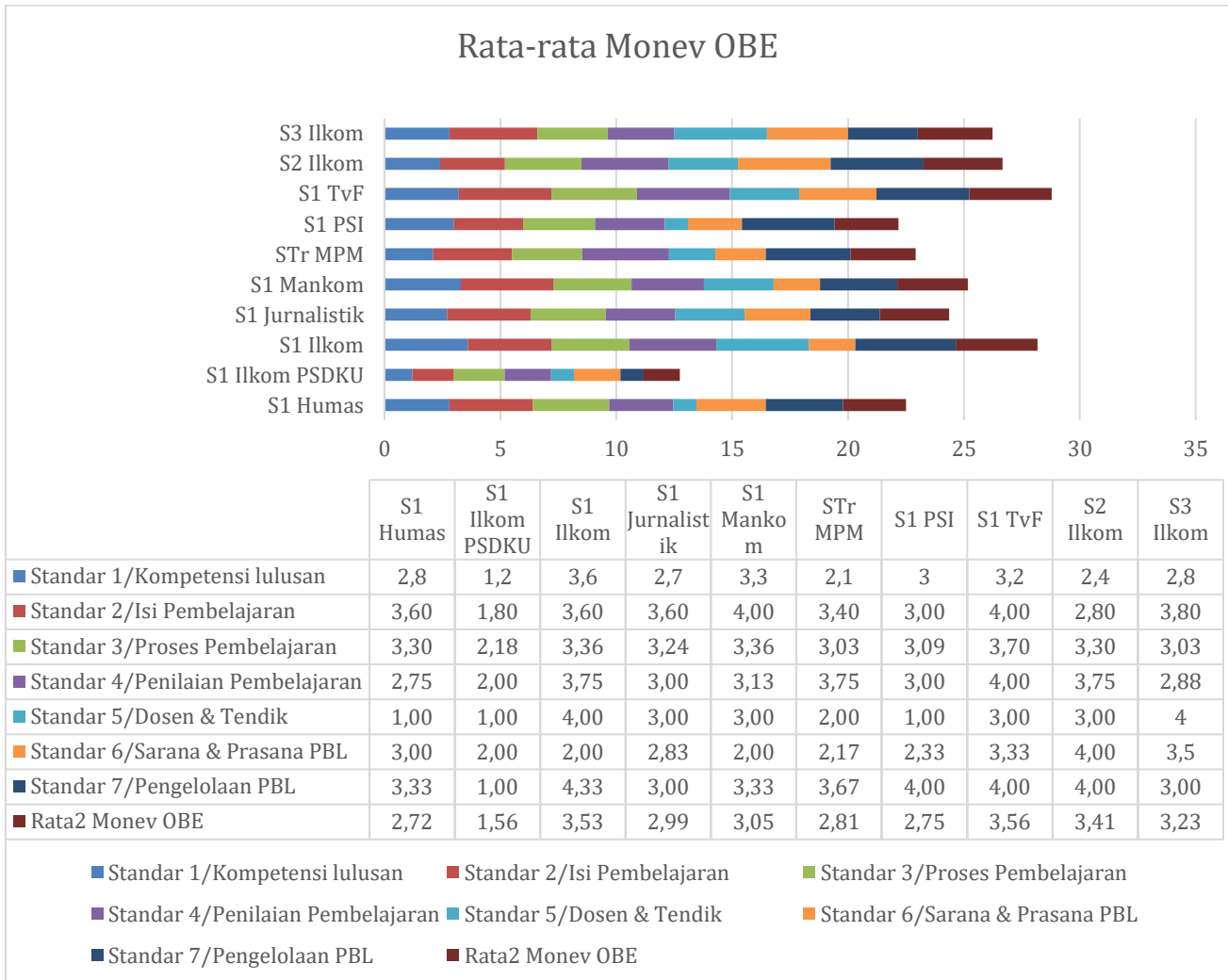
No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 5 : SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN				
58	Laboratorium pendidikan memiliki standar kesiapan penggunaan fasilitas (alat dan ruang) untuk kegiatan di laboratorium/lapangan/studio, termasuk kelas Pangandaran.	Persentase laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP penggunaan fasilitas	Laboratorium/ lapangan /studio di lingkungan UNPAD memiliki SOP sebesar 0-49%	1
59	Laboratorium pendidikan memiliki fasilitas dan panduan K3L	laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L yang dapat diakses mahasiswa	Laboratorium/lapangan/studio di lingkungan UNPAD memiliki fasilitas dan panduan K3L sebesar 90-100%	4
60	Mahasiswa mengikuti general safety induction sebagai prasyarat untuk mengikuti praktikum.	Tersedianya Standard Operational Procedure (SOP) penggunaan fasilitas laboratorium/ lapangan/studio yang dapat diakses mahasiswa	SOP yang dapat diakses mahasiswa tersedia 90-100%	4
61	Setiap kegiatan praktikum dilengkapi dengan modul atau perencanaan kegiatan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tersedianya petunjuk/modul/ hands on kegiatan praktikum yang lengkap yang sesuai dengan capaian pembelajaran	Tersedia 90-100% modul pratikum yang sesuai CP	4
62	Penilaian kegiatan di laboratorium/ lapangan/studio harus dilakukan sesuai rubrik	Tersedia rubrik penilaian	Sebanyak 90-100% penilaian kegiatan praktikum sesuai rubrik	4
63	Pelaksanaan praktikum 1 SKS setara dengan 170 menit/minggu	Pelaksanaan kegiatan praktikum setara dengan jumlah SKS yang diperlukan.	100% kegiatan praktikum sesuai dengan kriteria beban SKS	4

No.	Komponen	Indikator	Hasil Monev	Skor
STANDAR 6 : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN				
64	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran (RPS) untuk setiap mata kuliah	<i>Monitoring dan evaluasi rencana pembelajaran dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev 80-100% RPS setiap mata kuliah Monev atas RPS senantiasa dimonitor Prodi satu kali dalam setahun.	4
65	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan KBM	<i>Monitoring dan evaluasi program studi terhadap pelaksanaan KBM dilakukan secara berkala dan terstruktur</i>	Monev kegiatan KBM 90-100% RPS Prodi S3 Ilkom memonev pelaksanaan KBM melalui diskusi dengan para mahasiswa.	4
66	Prodi melakukan evaluasi terhadap pengukuran capaian pembelajaran.	Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan per semester	Evaluasi capaian pembelajaran 0-39% mata kuliah semester berjalan	1

Skor : ML=melampaui (4) , MC=mencapai (3) , MS=mencapai Sebagian (2) , BM = belum mencapai (1)

BAB II

ANALISIS HASIL



Gambar 1 : hasil Monev OBE

Hasil monitoring dan evaluasi implementasi Out-come Based Education (OBE) di sepuluh program studi yang ada lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi memperoleh nilai rata-rata 2,96 yang artinya baru **mencapai Sebagian**. Terlihat pada gambar tidak ada prodi yang sudah **melampaui**, dan terdapat prodi dengan hasil **mencapai** yaitu : Prodi S1 Ilmu Komunikasi, S1 Manajemen Komunikasi, Prodi S1 Televisi dan Film, Prodi S2 Ilmu Komunikasi dan Prodi S3 Ilmu Komunikasi. Sedangkan hasil monev OBE yang masih **belum mencapai** adalah Prodi S1 Ilmu

Komunikasi K. Pangandaran. Empat prodi lainnya yaitu; Prodi S1 Hubungan Masyarakat, Prodi Sarjana Jurnalistik, Prodi Sarjana Terapan Manajemen Produksi Media, juga Prodi Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi implementasi OBE masih **mencapai sebagian**.

Hasil monev OBE di Prodi S1 Ilmu Komunikasi K. Pangandaran pada setiap standar menunjukkan hasil rata-rata yang **belum mencapai** yaitu ; pada standar 1 (kompetensi lulusan), standar 2 (Isi pembelajaran/kurikulum), standar 5 (dosen dan tendik), dan standar 7 (pengelolaan pembelajaran), sedangkan standar lainnya : standar 3 (proses pembelajaran), standar 4 (penilaian pembelajaran), dan standar 6 (sarana dan prasarana pembelajaran) ada pada kategori **mencapai Sebagian**.

Adapun permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada setiap standarnya sebagai berikut :

Standar 1 (kompetensi lulusan) :

1. Belum ada Susunan dewan pemangku kepentingan beserta berita acara rapat
2. Belum ada atau Profil lulusan memenuhi 0-39% matriks PEO
3. Belum ada dokumen keterlibatan pemangku kepentingan dan pengesahan PEO
4. Belum ada pernyataan profil lulusan yang disepakati Asosiasi prodi sejenis/profesi yang ingin dicapai yg sesuai dengan level internasional
5. Belum ada dokumen rencana asesmen, laporan pelaksanaan asesmen beserta evaluasinya
6. Belum ada evaluasi kurikulum berdasarkan evaluasi hasil asesmen PEO
7. Matriks capaian pembelajaran dengan PEO pada dokumen kurikulum terlihat learning outcomenya dengan pencapaian sebesar 40-59%
8. Belum ada instrumen pengukuran terhadap outcome atau instrumen pengukuran learning outcome baru mencapai 0-39%

Standar 2 (Isi Pembelajaran) :

1. Kurikulum prodi hanya sesuai dengan SN-DIKTI, BAN-PT/LAM, belum sesuai dengan standar atau kurikulum prodi baru mencapai 0-39%.
2. Evaluasi kurikulum 5 tahun sekali memperhitungkan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 0-39%.

Standar 3 (Proses pembelajaran)

1. Tersedianya prosedur tertulis mengenai perwalian dalam bentuk laporan perwalian dan mencapai sebesar 0-39 % dijadwalkan sesuai rencana.
2. Jumlah layanan konsultasi dosen wali tidak mencapai target minimal 3 kali/semester
3. Seluruh mata kuliah disusun belum dengan melibatkan dosen serumpun berdasarkan kompetensi atau belum memperhatikan masukan dari dosen lain serta pengguna lulusan.
4. Mata kuliah menggunakan LCI dan e-learning terhadap jumlah seluruh mata kuliah sebesar 0-39%.
5. Nisbah dosen yang menyelenggarakan LCI terhadap dosen aktif prodi baru mencapai 0-39%
6. Nisbah topik TA sesuai roadmap penelitian keahlian terkait baru mencapai 0-39%
7. Kegiatan pembekalan bagi calon lulusan oleh career center Unpad hanya diikuti oleh 0-39%
8. Lulus tepat waktu baru mencapai 0-39%

Standar 4 (Penilaian Pembelajaran) :

1. Nisbah jumlah mata kuliah yang memberikan seluruh hasil asesmen baru mencapai 0-39%

Standar 5 (Dosen dan Tenaga Kependidikan):

1. Rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa tahun dasar 1 :>41 (TPB), Sn tahun lanjut (1: >11)

Standar 7 (Pengelolaan Pembelajaran) :

1. Monev RPS setiap mata kuliah baru mencapai 0-39%
2. Monev kegiatan KBM baru dilaksanakan 0-39%
3. Evaluasi capaian pembelajaran baru mencapai 0-39% mata kuliah per semester

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan nilai rata-rata hasil monev OBE di kesepuluh prodi dalam berbagai jenjang (sarjana terapan, sarjana, magister dan doktor) yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi dalam penerapan RPS sudah **mencapai sebagian** atau **sebagian memenuhi standar**. Jadi masih terdapat banyak permasalahan, dan sebagai rekomendasi kepada program studi atau fakultas adalah sebagai berikut ;

1. Pada standar 1 (kompetensi lulusan), hendaknya Prodi yang belum mencapai standar yaitu Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran melakukan revitalisasi pada kurikulumnya.
2. Pada standar 2 (Isi Pembelajaran), hendaknya Prodi Ilmu Komunikasi K. Pangandaran menetapkan profil lulusan yang sesuai dengan SN-Dikti dan memiliki kekhasan yang membedakan dengan Profil lulusan Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi. Dan juga untuk seluruh Prodi yang ada di lingkungan Fikom hendaknya melakukan evaluasi kurikulum di tahun 2024 dengan memperhitungkan IPTEK dan kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Pada standar 3 (Proses Pembelajaran), hendaknya Prodi yang belum mencapai standar yaitu Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran, hendaknya : a) Memiliki SOP Perwalian, b) meningkatkan jumlah dosen yang menggunakan LCI dan e-learning, c) meningkatkan topik TA yang sesuai dengan roadmap penelitian kepakaran dosen prodi, d) meningkatkan keikutsertaan calon lulusan untuk mengikuti career center Unpad, dan e) berstrategi untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu.
4. Pada standar 4 (Penilaian Pembelajaran) : hendaknya Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran meningkatkan hingga mencapai 100% mata kuliah yang memberikan seluruh hasil asesmen .
5. Pada standar 5 (Dosen dan tenaga Kependidikan), hendaknya seluruh Prodi atau dalam hal ini Fakultas Ilmu Komunikasi membuat kebijakan atau program terkait rasio asisten praktikum terhadap jumlah mahasiswa.
6. Pada standar 6 (Sarana dan Prasarana Pembelajaran), hendaknya Fikom dapat menjaga fasilitas pembelajaran.

7. Pada standar 7 (Pengelolaan Pembelajaran), hendaknya seluruh Prodi di Fikom menyelenggarakan Monev RPS setiap mata kuliah, Monev kegiatan KBM, dan mengevaluasi capaian pembelajaran per semester

LAMPIRAN : DAFTAR HADIR

<p>Kaprodi S.Tr Manajemen Produksi Media</p> <p>(Dr Iwan Koswara, M.Si) NIP. 196607171994031002</p>	<p>Kaprodi Sarjana Hubungan Masyarakat</p> <p>(Centurion Chandratama P, S. S, M.Si., Ph.D NIP. 197709112001121001</p>
<p>Kaprodi Sarjana Jurnalistik</p> <p>(Dr. Pandan Yudhapramesti, S. Sos., M.T) NIP. 197106292003122001</p>	<p>Kaprodi Sarjana Perpustakaan & Sains Informasi,</p> <p>(Dr. Ute Lies Siti Khadijah, S.Sos., M.Si) NIP. 197512212000122002</p>
<p>Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi,</p> <p>(Dr. Nindi Aristi, S.Sos., M.Comn) NIP.</p>	<p>Kaprodi Televisi dan Film,</p> <p>(Dr. Sri Seti Indriani, S.IP., M.Si) NIP.</p>
<p>Kaprodi Sarjana Ilmu Komunikasi K. Pangandaran</p> <p>(Dr. Ilham Gemiharto, M.Si) NIP. 197405262006041001</p>	<p>Kaprodi Manajemen Komunikasi</p> <p>(Dr. Ira Mirawati, S.Sos., M.Si) NIP. 197901262009121002</p>
<p>Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi</p> <p>(Dr. Edwin Rizal, Drs., M.Si) NIP. 196801081992031002</p>	<p>Kaprodi Doktor Ilmu Komunikasi,</p> <p>(Dr. Dadang Sugiana, Drs., M.Si) NIP. 1961071319900011001</p>